

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.2 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada naskah drama *Narasi Hati Echa* karya Sari Setyorini terdapat struktur kepribadian tokoh-tokoh penting yang ditinjau dari aspek psikoanalisis Sigmund Freud yang diklasifikasi menjadi tiga bagian yaitu: id, ego, dan superego.

Kesimpulan pada penelitian tokoh penting dalam naskah *Narasi Hati Echa* karya Sari Setyorini sesuai dengan aspek kepribadian dari Sigmund Freud berupa aspek id, ego, dan superego. Aspek kepribadian yang lebih dominan dalam naskah tersebut adalah aspek ego. Aspek id pada setiap tokoh menggambarkan Echa menolak rasa sakit dan ketidaknyamanannya dengan mengikuti keinginan temannya agar ia tidak mendapatkan hal yang lebih membahayakan hidupnya, Sisi berupa rasa senang melihat sebuah pertengkaran yang dilakukan oleh teman-temannya yang bertindak sebagai prinsip kesenangan, Sasta menolak rasa sakit dan ketidaknyamanan dengan tidak lagi mendengarkan penjelasan dari Echa. Aspek ego pada setiap tokoh, Echa selalu menepikan egonya menyelamatkan dirinya, Sisi lebih memilih memuaskan egonya dengan memberikan memberontak atau menentang, Nara berupa kesabaran, ego menahan amarah Nara untuk tetap sabar dalam menghadapi sikap Sisi yang begitu berani, ego

mendorong sasta dengan rasa kecewa karena sebuah penolakan dan pergi meninggalkan Echa. *ego* mendorong Rani untuk meluapkan amarahnya secara langsung kepada Echa. Sedangkan *superego* mendorong Echa untuk mempertimbangkan hal baik-buruk, benar dan salah atas perasaan orang lain berkat dorongan *superego* dari dirinya.

Penggunaan teknik analitik dan dramatik dalam naskah drama *Narasi Hati Echa* karya merupakan bentuk kecerdasan dari penulis Sari Setyorini. Karena pada dasarnya setiap teknik pelukisan tokoh memiliki kelebihan dan kelemahan di masing-masing teknik. Sehingga dengan menggunakan variasi teknik dalam karya sastra, maka akan saling melengkapi dan saling mengisi antara teknik tersebut. Teknik dramatik mendominasi penggambaran tokoh yang menunjukkan bahwa penulis ingin mendorong pembaca untuk dapat secara kreatif, aktif dan imajinatif dalam memahami kehadiran tokoh dalam naskah drama dengan menggunakan daya interpretasinya masing-masing.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam pengembangan teori sastra dan wacana analisis sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang perwatakan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam naskah drama *Narasi Hati Echa* karya Sari Setyorini ditinjau dari pendekatan psikoanalisis sastra Sigmund Freud.

5.3 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada naskah drama *Narasi Hati Echa* karya Sari Setyorini ini masih terbatas pada perwatakan dan penokohan dalam naskah drama. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap naskah drama *Narasi Hati Echa* karya Sari Setyorini ini dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis terhadap perwatakan dan penokohan tokoh pada naskah drama, dan permasalahan lain yang memperhatikan kajian sosiologi sastra, strukturalisme, dan pendekatan penting lainnya.